

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan hasil studi yang sudah dilakukan oleh penulis perihal implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Umar Bin Khathab Kudus. maka pada bab ini, penulis memaparkan simpulan yang didapat dari data penelitian dan analisis data guna menjawab rumusan masalah yang sudah penulis paparkan pada bab sebelumnya, yakni, yakni:

1. Implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang diimplementasikan di SDIT Umar Bin Khathab Kudus ialah kurikulum yang menginternalisasikan nilai-nilai keislaman pada kurikulum nasional. Dimana pada proses implementasinya mengajarkan dan membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang berkarakter islami. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dapat dikatakan menjadi kurikulum yang tepat untuk membentuk karakter siswa menjadi generasi pemimpin di masa depan. Sebab dalam kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) sudah mengatur standar kompetensi bagi pendidik ataupun siswa secara menyeluruh. Dalam pelaksanaan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di SDIT Umar Bin Khathab Kudus sangat memperhatikan mulai dari sejumlah hal kecil yang bernilai Islami bagi siswa untuk menjadi proses pembentukan karakter yang diaplikasikan untuk menjadi pembiasaan aktivitas sehari-hari.
2. Faktor Pendukung implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam pembentukan karakter siswa SDIT Umar Bin Khathab Kudus, yakni adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, Pendidik, Wali Murid, Siswa, Infrastruktur, Pemerintah dan masyarakat sekitar. Dalam merealisasikan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam membentuk karakter siswa diharapkan koordinasi dan kerjasama yang baik dari sejumlah pihak itu. Sebab semua memiliki kontribusi yang amat vital dalam menyukseskan ekspektasi dan tujuan awal yang ingin diraih bersama. Faktor penghambat kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di SDIT Umar Bin Khathab Kudus dapat dikatakan hanya beberapa., yakni dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki sifat manusiawi pada

lumrahnya yang tidak luput dari salah dan lalai. Di antaranya ialah pendidik, siswa dan wali murid. Hal itu masih dapat ditangani dan ditindaklanjuti oleh pihak sekolah. Lalu, faktor penghambat lainnya ialah waktu. Meskipun tidak menjadi persoalan yang begitu besar tapi, perihal waktu yang dipunyai oleh pendidik dalam menyusun RPP dirasa kurang maksimal.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat penulis berikan setelah melakukan penelitian di SDIT Umar Bin Khathab Kudus terkait Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam Pembentukan Karakter Siswa:

1. Secara Teoritis

Bagi peneliti berikutnya supaya lebih banyak membaca referensi terkait konsep kurikulum, kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), dan bagaimana tentang hakikat pendidikan karakter dan penerapannya. Sehingga, peneulis dapat memperkaya pengetahuan tentang tema tersebut.

2. Secara Praktis

Penulis menyarankan kepada kepala sekolah, agar lebih tegas dalam meningkatkan manajemen dan mengkoordinasikan seluruh warga sekolah, baik seluruh pendidik, siswa ataupun wali murid SDIT Umar Bin Khathab Kudus. Di lain sisi, kepala sekolah haruslah terus memiliki pemikiran-pemikiran cemerlang yang dapat memajukan SDIT Umar Bin Khathab Kudus agar dapat terus mewujudkan generasi-generasi anak bangsa yang dapat menjadi pemimpin di masa depan dan juga agar selalu mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Bagi pendidik, agar dapat berupaya mempertahankan apa yang selama ini sudah menjadi hal yang baik dan berupaya untuk meningkatkan kompetensi sebagai seorang pendidik. Sebab seorang pendidik ialah tokoh utama bagi siswa di sekolah. Maka, jika menginginkan siswa menguasai Ilmu Pengetahuan dan berkarakter yang baik selaras dengan apa yang diharapkan, maka pendidik juga harus dapat menjadi teladan bagi siswa.